

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kejahatan atau tindak kriminal merupakan salah satu bentuk dari perilaku menyimpang yang selalu ada dan melekat pada tiap bentuk masyarakat. Perilaku menyimpang itu merupakan suatu ancaman yang nyata atau ancaman terhadap norma-norma sosial yang mendasari kehidupan atau keteraturan sosial, dapat menimbulkan ketegangan individual maupun ketegangan-ketegangan sosial, dan merupakan ancaman riil atau potensi bagi berlangsungnya ketertiban sosial, kejahatan di samping masalah kemanusiaan juga merupakan masalah sosial, tidak hanya merupakan masalah bagi masyarakat tertentu, tetapi juga menjadi masalah yang dihadapi oleh seluruh masyarakat di dunia.

Kejahatan merupakan masalah yang cukup kompleks yang setiap waktu dihadapi oleh pihak aparat penegak hukum, kasus kejahatan yang terjadi pada saat ini sangat beragam jenisnya. Kasus kejahatan konvensional yang menjadi gangguan keamanan dan ketertiban dalam masyarakat antara lain pencurian sepeda motor. Maraknya kejahatan pencurian sepeda motor belakangan ini dirasakan telah mencapai tingkatan yang meresahkan masyarakat, terutama pemilik sepeda motor. Kondisi yang demikian jika tidak segera ditanggapi secara tegas oleh aparat hukum, khususnya kepolisian sudah tentu akan berdampak terhadap keamanan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Potensi terjadinya kejahatan dalam kehidupan manusia senantiasa berkembang seiring dengan tumbuh kembangnya manusia, yang mana merupakan persoalan yang dialami manusia dari waktu ke waktu. Semakin kurangnya kesadaran manusia, murahnya pembelian motor, ekonomi, dan kurangnya penerangan jalan semakin besar pula potensi kejahatan itu terjadi, jika masyarakat tidak mempunyai kesadaran akan keamanan dirinya sendiri untuk mencegah terjadinya kejahatan.

Pelaku pencurian sepeda motor umumnya hanya membutuhkan waktu kurang dari satu menit saja dalam menjalankan aksi kejahatannya. Modus yang dilakukan oleh pelaku pencurian motor adalah mencuri kendaraan yang sedang diparkir dengan menggunakan kunci T, membongkar rumah atau toko, merampas dijalan, pura-pura pinjam dan pura-pura menjadi petugas polisi.

Sepeda motor merupakan salah satu kendaraan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi baik di desa maupun di kota. Kejadian pencurian sepeda motor semakin tahun semakin meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin maraknya pencurian sepeda motor, seperti di kampus, pusat pertokoan, dan berbagai tempat keramaian lainnya.

Sistem pemetaan atau pengelompokan yang diterapkan di Polresta Bandar Lampung masih secara konvensional. Konvensional sendiri yaitu suatu proses pengelompokan yang umum dan penentuan kejahatan pencurian sepeda motor masih secara manual. Sehingga mengakibatkan banyaknya permasalahan diantaranya terjadinya penumpukan data, data yang terselip, pengerjaan data yang lama, dan pembuatan laporan penentuan potensi pencurian motor yang lama. Oleh karena itu salah satu cara untuk membantu pihak Polresta Bandar Lampung dalam pengelompokan data, pembuatan laporan dan praduga kejahatan pencurian sepeda motor yang akan datang yaitu dengan menerapkan metode *k-means*. Metode *K-Means* merupakan salah satu metode pengelompokan data nonhirarki (sekatan) yang berusaha mempartisi data kedalam bentuk dua atau lebih kelompok.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian memberikan solusi dalam penelitian dengan judul “ ***Clustering* Penentuan Potensi Kejahatan Daerah Di Kota Bandar Lampung Dengan Metode *K-Means*** ” yang diharapkan dapat mempermudah dalam proses pembuatan laporan dan praduga penentuan potensi pencurian sepeda motor di Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan pada latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan menerapkan sistem penentuan potensi kejahatan daerah di kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana menerapkan metode *Clustering K-Means* dalam menentukan potensi pencurian sepeda motor di Bandar Lampung?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dibuat hanya untuk pembuatan laporan dan praduga kejahatan pencurian sepeda motor.
2. Penelitian dalam merancang program ini menggunakan metode *K-Means*
3. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Polresta Bandar Lampung.
4. Dari 20 kecamatan yang ada di Bandar Lampung hanya diambil 8 kecamatan untuk sampel algoritma *k-means* dikarenakan wilayah hukum Polresta Bandar Lampung hanya 8 kecamatan.
5. Atribut yang digunakan hanya 4 atribut yaitu jumlah tindak pidana, penyelesaian tindak pidana, jumlah kendaraan dan jumlah modus pencurian motor.
6. Sistem yang di bangun berbasis *website*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem untuk menentukan potensi kejahatan pencurian sepeda motor di kota Bandar Lampung.
2. Penerapan metode *K-Means* dalam penentuan potensi kejahatan pencurian sepeda motor di kota Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat menentukan potensi kejahatan pencurian sepeda motor di kota Bandar Lampung.
2. Dapat membantu pihak kepolisian untuk pembuatan laporan, praduga kajahatan pencurian sepeda motor yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam memberikan gambaran secara utuh penulis proposal skripsi ini maka sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini tercantum latar belakang. Perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis / peneliti. Apabila penelitian memerlukan analisa statistika maka pada bab ini dicantumkan juga teori statistika yang digunakan dan hipotesa (bila diperlukan).

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menyajikan hasil tampilan program, penjelasan dan pembahasan.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan pembahasan tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran yang memungkinkan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

Daftar Pustaka

Lampiran